

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) dalam kerangka Kurikulum Berbasis Cinta di MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran mendalam (deep learning) dalam kerangka Kurikulum Berbasis Cinta telah diterapkan melalui pembelajaran kontekstual, Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), diskusi, pemanfaatan media digital, serta kegiatan yang mendorong peserta didik aktif, bermakna, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Implementasi tersebut mencerminkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sekaligus menginternalisasikan nilai kasih sayang, empati, dan kebaikan. Namun, penerapannya belum sepenuhnya seragam, terutama dalam aspek refleksi pembelajaran.
2. Faktor pendukung implementasi pembelajaran mendalam meliputi ketersediaan infrastruktur dan perangkat digital, literasi teknologi guru, dukungan manajemen madrasah, serta kreativitas guru. Adapun faktor penghambatnya meliputi kompetensi reflektif yang belum merata, keterbatasan waktu refleksi, komunikasi kolegial yang belum optimal, serta tekanan evaluatif dan administratif.

B. Saran-saran

Atas Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Kepala Madrasah**, Manajemen madrasah perlu membangun forum refleksi dan kolaborasi guru yang terjadwal, misalnya melalui diskusi pembelajaran, *peer observation*, atau *lesson study*.
2. **Bagi guru**, Guru perlu memperkuat perencanaan pembelajaran yang secara eksplisit menunjukkan hubungan antara tujuan pembelajaran, prinsip berkesadaran–bermakna–menggembirakan, nilai KBC, aktivitas peserta didik, dan asesmen.
3. **Dalam pelaksanaan asesmen**, Pelatihan berikutnya sebaiknya tidak hanya berfokus pada penggunaan platform digital, tetapi pada desain pedagogis, refleksi pembelajaran, diferensiasi, asesmen, dan kolaborasi profesional.
4. **Bagi madrasah**, Untuk perbaikan pada masa mendatang, madrasah diharapkan memperkuat implementasi pembelajaran mendalam dalam kerangka Kurikulum Berbasis Cinta melalui penguatan kompetensi reflektif guru, penyediaan waktu refleksi yang memadai, peningkatan kolaborasi dan komunikasi antarguru, serta pengembangan asesmen yang lebih komprehensif.
5. **Bagi peneliti selanjutnya**, dapat secara khusus mengkaji beban psikologis guru dan peserta didik dengan desain dan instrumen yang memang diarahkan pada stres kerja, beban kognitif, kesejahteraan psikologis, atau *burnout*.